POLWAN YANG MENYALA, POLWAN YANG MEMIMPIN

Selamat Hari Polisi Wanita 2026

Kombes. Pol. Dr. Melda Yanny, S.I.K., M.H

KEPALA SEKOLAH POLISI WANITA LEMDIKLAT POLRI

Di Sepolwan, semangat tersebut dibangun sejak pendidikan. Kompetensi, karakter, keterampilan, dan kepemimpinan menjadi fondasi untuk mempersiapkan Polisi Wanita menjalani perjalanan karier dan menghadapi tantangan di masa depan.

"Menjadi Polisi Wanita berarti terus bertumbuh sebagai pribadi, pemimpin, dan abdi negara tanpa dibatasi stereotip tentang apa yang bisa dilakukan perempuan. Bukan hanya dalam kemampuan, tetapi juga dalam karakter, keberanian, dan kemauan untuk terus berkembang."

Dukungan AIPJ3 dalam menyelenggarakan rangkaian pelatihan bagi tenaga pendidik Sepolwan sepanjang Juni 2026 menjadi bagian dari upaya kami untuk terus berkembang. Kami mendorong setiap kesempatan yang setara bagi Polisi Wanita untuk menunjukkan kompetensi secara objektif serta berkontribusi dalam membangun kepemimpinan.

Selamat Hari Polisi Wanita.
Terus menyala, terus membara, terus mengabdi.

Kompol. Wahyuni Polpoke, S.H., M.H.

KASUBBAG LAKJARLAT BAG DIKLAT SEPOLWAN LEMDIKLAT POLRI

Sebagai pengasuh dan pengajar di Sepolwan, saya bertemu siswa dari berbagai daerah dan latar belakang dengan cerita, karakter, dan tantangan yang berbeda. Pengalaman ini mengajar saya bahwa pendidikan tidak cukup hanya dengan membentuk ketangguhan fisik, tetapi juga membutuhkan pendekatan dan pemahaman secara emosional. Apalagi dalam situasi memanas seperti saat demonstrasi, polwan harus bisa berperilaku baik dan mengendalikan diri sehingga bisa melindungi, mengayomi, melayani serta menjaga ketertiban masyarakat.

Pelatihan psikologi dan komunikasi inklusif bersama AIPJ3 membantu saya memahami bagaimana cara berkomunikasi dengan lebih terbuka dan humanis. Lewat pelatihan ini, saya jadi mengerti bahwa kemampuan untuk mendengarkan dan membuka pintu komunikasi sejak awal dengan siswa menjadi bagian penting dari menjadi seorang pendidik.

Menjadi Polisi Wanita berarti tidak hanya menjadi pribadi yang tangguh, tetapi juga mampu menguatkan orang lain. Saya berharap Polisi Wanita terus berkembang, mendapatkan kesempatan yang setara untuk memimpin, dan berani mengambil peran dalam posisi-posisi strategis. Karena dari Polisi Wanita yang kita didik hari ini, kita sedang mempersiapkan pemimpin Polisi Wanita di masa depan.

Briptu. Debbie Natazha Rumbewas

BAMIN GAJI URKEU SEPOLWAN LEMDIKLAT POLRI

Selama mendampingi siswa di Sepolwan, saya belajar bahwa setiap generasi memiliki cara berkomunikasi dan kebutuhan yang berbeda. Karena itu, pendidik juga perlu terus menyesuaikan diri. Bagi saya, komunikasi adalah jembatan untuk memahami generasi yang terus berubah.

Pelatihan AIPJ3 semakin membuka wawasan saya, terutama tentang komunikasi inklusif, kesetaraan gender, dan kepemimpinan. Saya semakin percaya bahwa untuk menjadi pemimpin yang baik, perempuan tidak perlu menunggu atau membandingkan dirinya dengan laki-laki. Perempuan juga mampu memimpin dengan kompetensi dan kinerja yang sama.

Menjadi Polisi Wanita berarti terus membuka diri untuk belajar, membangun kepercayaan diri, dan berani mengambil kesempatan. Saya berharap semakin banyak Polisi Wanita yang diberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan, termasuk untuk turun langsung ke lapangan dan mengambil peran dalam posisi strategis. Karena ketika kesempatan diberikan, saya percaya Polisi Wanita mampu membuktikan bahwa kami juga bisa.

Bripda. Deborah Pistia Tompunuh

BAMIN SUBBAG EVADASI BAG DIKLAT SEPOLWAN LEMDIKLAT POLRI

Pelatihan bersama AIPJ3 membantu saya menjadi lebih percaya diri, terutama ketika harus berkomunikasi dan memimpin siswa yang saya dampingi. Saya belajar bahwa pendekatan tidak selalu bisa dilakukan dengan cara yang sama seperti sebelumnya. Saat ini, mendengarkan, memahami, dan membangun komunikasi yang lebih terbuka menjadi keterampilan penting.

Seiring dengan era digital, saya juga ingin kita semua cerdas dalam mengejar teknologi, menyaring berita hoax, jangan semua kita telan mentah-mentah. Juga bagaimana sedikit gerakan dari kita bisa menimbulkan persepsi yang besar di masyarakat karena medsos. Jadi kita harus paham teknologi. Jangan sampai fisik sudah baik, materi kepolisian sudah paham, namun kalah dengan cerdasnya teknologi.

Menjadi Polisi Wanita berarti terus belajar, beradaptasi, dan berani berkembang mengikuti zaman. Saya berharap Polisi Wanita terus berkembang menjadi perempuan yang kuat, cerdas, adaptif, dan siap menghadapi tantangan apa pun. Karena menjadi Polisi Wanita bukan hanya tentang siap menjalankan tugas hari ini, tetapi juga tentang siap menghadapi masa depan.